

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA PADA ANAK RA AN-NAJWAN KECAMATAN
WAMPU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

Tiara

NPM: 1601240014



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Tiara
NPM : 1601240014
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Kamis, 13 Agustus 2020
WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Akrim, M.Pd
PENGUJI II : Dr. Munawir Pasaribu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda M. Safü

Dan

Ibunda Sri Murni

Moto :

**“Selalu libatkan Allah dalam hal apapun
untuk menggapai tujuan di hidup”**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tiara
NPM : 1601240014
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, Agustus 2020

yang menyatakan :



Tiara
NPM :1601240014

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA PADA ANAK RA AN-NAJWAN
KECAMATAN WAMPU**

Oleh:

**TIARA
NPM: 1601240014**

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi**

Medan, 04 Agustus 2020

Pembimbing



Juli Maini Sitepu S.Psi, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 04 Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Hal : Skripsi a.n Tiara
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di- Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Tiara yang berjudul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK RA AN-NAJWAN KECAMATAN WAMPU. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Juli Maini Sitepu S.Psi, M.A

ABSTRAK

Tiara, NPM: 1601240014. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu akan melakukan perbaikan pada strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak serta strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah guru yang ada di sekolah RA An-Najwan dan orangtua murid dengan jumlah 3 orang 8 orangtua peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi serta teknik analisa data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari informan, bahwa perkembangan bahasa anak di RA An-Najwan berkembang dengan baik, Strategi yang dilakukan oleh guru di RA An-Najwan adalah strategi ekspositori yang mana pembelajarannya tersrtuktur, dan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu seperti: bercerita, bernyanyi, latihan, dan tanya jawab.

Kata Kunci : Strategi guru, Kemampuan Bahasa

ABSTRACT

Tiara, 1601240014. Teacher Strategies in Improving Children's Language Ability in RA AN-Najwan Wampu District.

The background problem of this research is that it will make improvements to the learning strategies carried out by the teacher in improving language skills in children. The purpose of this study is to find out how the child's language development and teacher strategies are used in improving children's language skills. The method used in this study uses qualitative research methods. The object of this study is the teacher at RA An-Najwan school and parents of students with a total of 3 teachers and 8 parents of students. Data collection techniques used in this study include interviews, observation and documentation and data analysis techniques consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing / verification data. Based on the research results obtained from the informants, that the language development of children in RA An-Najwan develops well, the strategies undertaken by teachers in RA An-Najwan are expository strategies in which learning is structured, and in developing children's language skills there are several ways to do by the teacher, such as: storytelling, singing, practice, and question and answer.

Keywords: Teacher's strategies, Language skills

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam yang penuh kegelapan menuju ke alam yang terang menderang dengan iman dan islam.

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu yang telah didapat pada saat perkuliahan kedalam bentuk nyata dengan membuat satu karya sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam penulisan ini penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari nilai sempurna, baik dari penulisan isi, bahasa, ataupun penulisannya. Hal tersebut karena keterbatasan dari pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orangtua penulis yaitu ayah **Muhammad Safii** dan ibu **Sri Murni** yang telah membesarkan, mendidik, menasehati dan yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta do'a agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Dekan FAI UMSU Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, Wakil Dekan I Bapak **Zailani S.Pd.I, M.A** dan Wakil Dekan III FAI Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A**
3. Ketua Prodi PIAUD FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ibu **Widya Masitah S.Psi, M.Psi**
4. Pembimbing Ibu **Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A** yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Keluarga Besar **RA An-Najwan** serta Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PIAUD dan seluruh staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Pihak Biro Bapak Ibrahim Saufi, S.Kom dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik
8. Teman-teman penulis yang sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan studi, yang selalu bersama-sama, memberiinspirasi, dukungan dan semangat

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Aamiin

Stabat, Agustus 2020

Penulis

Tiara

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.LandasanTeoritis	8
A. Strategi Guru	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Pengertian Strategi Guru	8
3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	9

4. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran	16
B. Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini	18
1. Pengertian Kemampuan Bahasa	18
2. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	18
3. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak.....	20
C. Kajian Penelitian Terdahulu	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Kehadiran Peneliti.....	26
D. Tahapan Penelitian	27
E. Data dan Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Penelitian.....	32
B. Temuan Penelitian.....	37
C. Pembahasan	44

BAB V. PENUTUP	47
A. Simpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1	Profil RA An-Najwan	33
Tabel 4.2	Data Guru	34
Tabel 4.3	Jumlah Anak Didik	35
Tabel 4.4	Data anak Kelompok B	35
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana Sekolah	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 4.1	Profil Sekolah	32
Gambar 4.2	Alat Permainan yang ada di RA An-Najwan	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara.¹ Ada berbagai tingkatan dalam pendidikan, salah satunya pendidikan yang paling dasar yaitu pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Anak adalah sebuah anugrah yang diciptakana oleh Tuhan Yang Maha Esa. Mereka memberikan warna dalam kehidupan. Karena mereka merupakan harta paling berharga yang harus dijaga, disayangi, diberi perhatian khusus, agar tercipta seorang generasi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu. Anak merupakan harta sekaligus cobaan bagi orangtuanya. Dan Allah berfirman dalam Al-Quran surah Al-Anfal²:

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya :“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”.

¹Sutrisno. 2016. *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* . 5

²Q.S, Al-Anfal ayat 28

Berkaitan dengan ayat tersebut anak menjadi tempat untuk belajar melatih kesabaran, pengetahuan, sekaligus iman seseorang. Anak yang dibesarkan dengan kasih sayang, perhatian, dan kebaikan akan tumbuh menjadi pribadi yang matang, baik, cakap, dan mandiri. Orangtua sangat bertanggungjawab atas kesuksesan belajar anak, potensi yang dimiliki anak akan berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi lingkungannya ketika orang tua dan lingkungannya memberikan stimulus yang baik.

Strategi merupakan tindakan yang bersifat terus menerus (meningkatkan) dan terus menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan masa depan. Jadi strategi dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.³Berdasarkan berbagai pandangan tentang tujuan dikembangkannya strategi pembelajaran adalah dalam rangka pengembangan bahasa dan aktivitas belajar peserta didik merupakan hal penting yang harus diperhatikan.

Peserta didik tidak pernah lepas dari belajar, baik disekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Perkembangan anak usia dini dibagi menjadi beberapa aspek perkembangan. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2013 yaitu ada enam aspek perkembangan : (1) Nilai agama dan moral, (2) Fisik-Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial- Emosional, dan (6) Seni.⁴ Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang paling penting adalah aspek perkembangan bahasa. Melalui bahasa, seseorang bisa berkomunikasi baik melalui lisan maupun tulisan. Atas dasar hal tersebut maka tujuan perkembangan bahasa anak usia dini adalah agar anak bisa berkomunikasi ataupun berbicara lisan, mengingat dengan hal tersebut anak bisa menyampaikan pesan kepada penerima pesan secara langsung. Allah SWT berfirman dalam Surah Ar-Rahman

³Thomas Sumarsan. 2013. *System Pengendalian manajemen*. Jakarta: Indeks. h.62

⁴Nurfadilah .2016. Perkembangan Anak Usia Dini. Diakses dari

<http://httmanggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20161117154925/Perkembangan-Anak-Usia-Dini>. Pada tanggal 11 maret 2020

خَلَقَ الْإِنْسَانَ (۳) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (۴)

Artinya :“Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”⁵

Dalam perkembangan bahasa di sekolah, guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan interaksi edukatif dan pengembangan bahasa peserta didik, perlu memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang perkembangan bahasa pada anak didiknya.

Menurut Undang-Undang No.146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 5 ayat 1 menegaskan bahwa “ Pengembangan bahasa anak usia dini mencakup perwujudan suasana untuk perkembangannya kematangan bahasa dalam konteks bermain”.⁶ Perkembangan bahasa anak di usia prasekolah berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, salah satu karakteristik pada anak usia dini adalah usia bertanya, dimana anak seringkali mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu yang ia lihat dan pikirkan. Dengan bahasa anak dapat mengekspresikan apa yang ingin dikatakan dan diketahuinya tentang dunia sekitarnya.⁷ Semakin bertambah usia anak, semakin bertambah pula keterampilan dan kemampuan bahasa anak.

Anak usia 5-6 tahun kondisi ideal yang diharapkan ialah anak sudah mampu untuk berkomunikasi dengan orang lain, seperti anak senang bercerita panjang lebar tentang pengalaman sehari-hari apa yang telah dilihatnya dan anak pada usia ini diharapkan juga sudah memiliki pembendaharaan kata yang banyak. Anak pada biasanya selalu bertanya tentang apa yang dilihatnya kepada siapapun karena pada masa itu rasa ingin tahu anak sangat tinggi. Dalam masa ini perkembangan otak anak sedang mengalami kemampuan maksimal dalam menyerap bahasa.kemampuan bahasa anak tidak akan berkembang dengan maksimal apabila pada saat masa *golden age* ini anak tidak mendapatkan stimulasi secara rutin.

⁵Q.S, A-Rahman (55) ayat 3 dan 4

⁶Mohammad Nuh.2015.*Undang-Undang* No. 146. Kemendikbud :Jakarta. h. 4.

⁷Iriani Indri Hapsari. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak* . Jakarta: Indeks. h.222.

Namun dengan demikian belum semua perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik, seperti anak mengerti aturan, memahami beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dan dapat berbicara dengan baik. Hal ini terjadi di RA An-Najwan Kecamatan ada beberapa anak yang sudah bisa berkomunikasi dengan baik, dan yang lainnya belum. Hal itu terjadi karena perkembangan bahasa anak belum di stimulasi dengan baik yaitu strategi pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu mengembangkan kemampuan bahasa anak secara optimal.

Berdasarkan deskripsi tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkapkannya menjadi sebuah karya ilmiah yang penulis susun menjadi sebuah judul: **“strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang perkembangan bahasanya belum berkembang dengan optimal
2. kurangnya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah

1. Bagaimana perkembangan bahasa pada anak di RA An-Najwan Kecamatan Wampu?
2. Strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA An-Najwan Kecamatan Wampu?

3. Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan strategi tersebut untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu
2. Untuk mengetahui Strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu
3. Untuk mengetahui Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperoleh kebenaran secara empiris mengenai teori yang telah memberikan pengetahuan baru dibidang pendidikan, dan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di RA An-Najwan Kecamatan Wampu

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa :Dengan adanya peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, maka peserta didik pun akan menjadi lebih baik dan mulai berkembang.
- b. Bagi Guru : Memberi masukan kepada guru atau pendidik tentang cara strategi guru dalam mengembangkan kognitif anak di RA An-Najwan Kecamatan Wampu
- c. Bagi Lembaga RA : Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dalam bidang ilmu pendidikan, terutama bidang pendidikan anak

usia dini dan agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

- d. Bagi Orangtua : masukkan bagi orangtua tentang pentingnya kemampuan bahasa anak
- e. Bagi Masyarakat : agar masyarakat memahami tentang pentingnya kemampuan bahasa anak dan di harapkan juga masyarakat dapat memberikan contoh yang baik pada anak-anak dalam berbicara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika mpenulisan sebagai berikut :

- **BAB 1**
Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- **BAB II**
Tinjauan Pustaka merupakan bagian yang menjelaskan kajian pustaka dengan memuat teori yang digunakan, serta dengan kajian penelitian yang terdahulu.
- **BAB III**
Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimanarancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pemeriksaan keabsahan data, beserta daftar pustaka dan lampirannya.
- **BAB IV**
Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

- BAB V

Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa latin yakni strategi yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.⁸ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁹ Strategi dapat diartikan sebagai *a plan of operation achieving something* (rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu). Strategi belajar mengajar merupakan rancangan dasar bagi seorang guru tentang cara ia membawakan pengajarannya dikelas secara bertanggung jawab.¹⁰ Adapun pendapat lain yang mengemukakan bahwa Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu teknik ataupun cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan dari pembelajaran.

2. Pengertian Strategi Guru

Strategi guru memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki. Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.¹² Pendapat lain mengatakan bahwa

⁸Riris Nur Kholidah Rambe.2018.Penerapan Strategi Inddex Card March Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Tarbiyah. 25 (1)

⁹ Ibid

¹⁰Khadijah.2015., *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 145

¹¹Riris Nur Kholidah Rambe.2018.Penerapan Strategi Inddex Card March Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Tarbiyah. 25 (1)

¹²Paul Eggan & Don Kauchak.2012 .*Stategi dan Model Pembelajaran*. PT. Indeks, Permata Puri Media: Kembangan Jakarta Barat. h. 6

strategi guru merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didiknya dengan berbagai langkah seperti dengan menggunakan pendekatan yang tepat, menanamkan kerja sama dengan orangtua peserta didik serta memberikan nasehat dan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dalam perkataan dan sebagainya.¹³ Strategi guru adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru merupakan peranan penting dalam mewujudkan suatu keberhasilan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, karena dengan menggunakan strategi yang tepat dapat memungkinkan anak belajar dan berkembang, anak dapat merasa senang sehingga belajar anak menjadi bermakna.

3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Menurut kostelnik terdapat berbagai jenis strategi pembelajaran umum yang dapat digunakan di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak. Strategi pembelajaran umum tersebut adalah

1. Meningkatkan keterlibatan indra

Melalui strategi ini anak akan memperoleh pengalaman langsung tentang objek objek, peristiwa, atau orang orang yang ada di sekitarnya, karena mereka secara aktif melihat, mendengar, meraba, mengecap, mencium, dan sebagainya. Belajar yang terjadi secara ilmiah mengandung keterlibatan indra yang sangat tinggi.

2. Mempersiapkan isyarat lingkungan

Mempersiapkan isyarat lingkungan untuk belajar merupakan salah satu cara Mengefisiensikan kegiatan. Isyarat lingkungan itu dapat di ciptakan guru untuk Melatih kemandirian anak dan memahami symbol symbol yang biasa

¹³Ermis.2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung. h.24

¹⁴Masitoh Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka: Jakarta. h. 67

digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh kegiatan dalam mempersiapkan isyarat lingkungan adalah: Sebuah gambar orang yang sedang mencuci tangan yang dipampang di ruang makan, menunjukkan bahwa anak harus mencuci tangan dulu sebelum dan sesudah makan.

3. Analisis tugas

Analisis tugas dalam pembelajaran maksudnya adalah menjabarkan suatu tugas tertentu menjadi bagian-bagian yang lebih rinci atau khusus dan operasional sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh anak. Strategi ini penting untuk guru Taman Kanak-kanak khususnya, dan praktisi pendidikan anak usia dini pada umumnya.

4. Bantuan orang yang lebih berpengalaman

Scaffolding adalah proses pemberian bantuan dari orang yang lebih berpengalaman yang dilakukan secara bertahap untuk mempermudah anak dalam belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

5. Praktek terbimbing

Belajar yang riil tidak akan terjadi dalam satu kali, oleh karena itu anak perlu diberi kesempatan untuk menggunakan konsep, mengeksplorasi gagasan dan mencoba keterampilan baru untuk memperoleh pemahaman. Dengan lain perkataan, anak-anak harus diberi kesempatan untuk mempraktikkan hal-hal yang telah mereka pelajari, belajar menganalisis dan belajar menyimpulkan. Ketika anak-anak mendapat kesulitan belajar, itulah saat anak memerlukan bimbingan dari guru atau orang tua.

6. Undangan/ajakan

Undangan secara verbal sangat penting untuk memusatkan perhatian anak-anak agar mau berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan. Undangan atau ajakan berfungsi sebagai cara untuk menggiring anak-anak agar mereka menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk melakukan eksplorasi, atau berinteraksi dengan anak-anak lain dan guru. Contoh: "Anak-anak, mari kesini. Ini mainan yang

menyenangkan untukmu”. Dengan verbal seperti itu anak-anak akan terundang untuk melakukan kegiatan.

7. Refleksi tingkah laku

Refleksi tingkah laku membantu menggambarkan perhatian anak-anak terhadap aspek-aspek pengalaman tertentu. Refleksi tingkah laku disebut juga umpan balik deskriptif tentang tindakan yang dilakukan anak-anak. Cara-cara seperti ini dapat menguatkan tindakan yang dilakukan anak-anak.

8. Refleksi kalimat

Refleksi kata-kata (paraphrase reflection) adalah pernyataan yang diungkapkan guru tentang sesuatu yang dikatakan anak-anak.

9. Contoh atau modeling

Anak-anak belajar dengan banyak dengan cara meniru orang lain. Misalnya dengan memperhatikan guru yang sedang menggunakan gunting, dengan melihat anak-anak lain memegang sendok dan garpu ketika makan, dengan melihat temannya ketika menggunakan alat bermain ayunan, dan sebagainya. Modelling membantu anak-anak mempelajari perilaku-perilaku yang tepat.

10. Penghargaan efektif

Penghargaan efektif adalah penghargaan spesifik atau khusus yang diberikan kepada anak sesuai yang ditunjukkannya. Penghargaan ini dapat diberikan dalam bentuk pujian, atau dorongan yang diberikan terhadap tingkah laku positif yang di perlihatkan anak.

11. Menceritakan/ menjelaskan/ menginformasikan

Informasi tentang nama, fakta-fakta masa lalu, adat-istiadat dapat dipelajari melalui pewarisan sosial. Dalam kasus-kasus tertentu informasi penting dapat disampaikan kepada anak secara langsung melalui komunikasi lisan maupun secara tidak langsung melalui buku-buku, televisi atau teknologi computer.

12. Do-it-signal

Do-it-signal adalah arahan sederhana yang diberikan kepada anak agar dia mau melakukan tindakan, atau ajakan kepada anak-anak agar mereka dapat

melakukan sesuatu. Contoh, “Ayo tunjukkan kepada ibu, kalau Rita bisa menyanyi”. “Ambil bunga bunga yang anak anak sukai”. Ketika anak anak mengikuti arahan do-it, tindakannya ditunjukkan atau diperlihatkan kepada guru tentang apa yang dapat dilakukan atau dipahaminya. Guru harus menanggapi dengan cara yang tepat sehingga anak anak mau mengulang perilaku yang positif.

13. Tantangan

Tantangan ini memotivasi anak untuk menciptakan pemecahan masalahnya sendiri dengan tugas tugas yang diarahkan guru. Dengan demikian tantangan memberikan kesempatan kepada anak anak dan orang dewasa untuk mengontrol hasil hasil kegiatannya.

14. Pertanyaan

Pertanyaan adalah alat pengajaran pokok yang dapat digunakan di lembaga lembaga pendidikan anak usia dini. Pertanyaan yang efektif adalah pertanyaan yang dihubungkan dengan tujuan yang akan di capai anak, merangsang berpikir anak, dapat dipahami anak dan singkat.

15. Kesenyapan

Kesenyapan merupakan salah satu cara untuk mendukung anak anak belajar. Saat saat tenang dapat menjadi suatu strategi mengajar yang efektif terutama ketika anak anak sedang asyik melakukan kegiatan yang disukainya.¹⁵

Kostelnik juga mengemukakan tujuh jenis strategi pembelajaran khusus yang dapat dijadikan dasar untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Jenis-jenis strategi pembelajaran tersebut adalah

1. Kegiatan eksploratori

Menurut Tylor, kegiatan eksplorasi memungkinkan anak untuk mengembangkan penyelidikan langsung melalui langkah langkah spontan, belajar membuat keputusan tentang apa yang dilakukan, bagaimana cara melakukannya,

¹⁵Ibid.h.73

dan kapan melakukannya. Melalui kegiatan eksplorasi anak-anak menemukan sesuatu yang berhubungan dengan dirinya sendiri dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Dalam kegiatan ini anak mengambil prakarsa untuk melakukan kegiatan.

2. Penemuan terbimbing

Tujuan dari penemuan terbimbing bagi anak-anak adalah agar anak-anak dapat membuat hubungan dan membangun konsep melalui interaksi dengan benda dan manusia. Guru harus merencanakan pengalaman bagi anak agar mereka dapat menemukan sesuatu. Penemuan terbimbing harus memusatkan perhatian pada proses belajar anak bukan pada hasil yang dicapainya.

3. Pemecahan masalah

Melalui strategi pemecahan masalah anak-anak merencanakan, meramalkan, mengamati hasil-hasil tindakannya. Menurut Harlan dan Hendrick, dalam metode ini peran guru adalah sebagai fasilitator.

4. Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menunjukkan interaksi timbal balik atau balasan-balasan antara guru dengan anak, guru berbicara dengan anak, anak berbicara kepada guru, anak berbicara kepada anak lainnya.

5. Belajar kooperatif

Cohen mendefinisikan strategi belajar kooperatif sebagai pembelajaran yang melibatkan anak-anak untuk bekerja sama dalam kelompok yang cukup kecil, dan setiap anak dapat berpartisipasi dalam tugas-tugas bersama yang telah ditentukan dengan jelas, tetapi tidak terus menerus, dan supervise diarahkan secara langsung oleh guru. Dalam menggunakan strategi belajar kooperatif guru menekan peningkatan aspek keterampilan sosial anak dalam mengerjakan tugas-tugas. Menurut Dopyera "Keterampilan sosial meliputi hal-hal memahami tugas, mendengarkan orang lain sebagai pasangan atau teman, memanggil pasangan dengan namanya, menawarkan bantuan, dan menghargai orang lain". Belajar kooperatif juga melibatkan peran berbagi tanggung jawab antara guru dan anak

untuk menjabai tujuan pendidikan, guru mendukung anak untuk belajar bersama sama sedangkan anak anak melakukan tugas berperan sebagai teman sejawat dan mentor bagi anak lainnya.

6. Demonstrasi

Demonstrasi adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memperlihatkan bagaimana proses terjadinya atau cara bekerjanya sesuatu, dan bagaimana tugas tugas itu dilaksanakan. Ketika guru mendemonstrasikan sesuatu, arah kegiatan juga diberikan kepada anak. Demonstrasi digunakan untuk menggambarkan pengajaran, dan pemberian petunjuk kepada anak tentang apa yang harus dilakukan di awal, saat kegiatan inti dan kegiatan akhir demonstrasi. Yang perlu diperhatikan guru ketika mendemonstrasikan sesuatu, adalah ia harus melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan anak anak didiknya.

7. Pengajaran langsung¹⁶

Menurut Driscoll, et. al, pengajaran langsung adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak anak mengenal istilah istilah, strategi, informasi factual, dan kebiasaan kebiasaan. Keuntungan menggunakan pengajaran langsung adalah efisien dalam waktu, dan guru mengetahui hasil belajar anak dengan segera.

Ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa jenis-jenis strategi pembelajaran meliputi :

a. Strategi pembelajaran ekspositori

Menurut Jarolimek dan Foster, dalam strategi pembelajaran ekspositori pendidik merupakan sumber data yang penting dan sekaligus komponen penting dalam proses pembelajaran. Pendidik mengatur program belajar dan pendidik juga yang menentukan buku-buku dan materi-materi pembelajaran yang akan digunakan. strategi pembelajaran ekspositori adalah rangkaiankegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses deduksi. Strategipembelajaran ini merupakan strategi yang

¹⁶Ibid . h.77

sering atau biasa digunakan pendidik dalam praktek pembelajaran secara aktual dilapangan.

b. Strategi pembelajaran inkuiri

Menurut Sanjaya strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

c. Strategi pembelajaran berbasis masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan kepada proses penyelesaian masalah/problema secara ilmiah. Problema tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.

d. Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarahkan para peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan kelompok-kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penghargaan. Kerjasama yang dilakukan tersebut dalam rangka menguasai materi yang pada awalnya disajikan oleh pendidik.

e. Strategi pembelajaran afektif (sikap)

Menurut Sanjaya Strategi pembelajaran afektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapi peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.

f. Strategi pembelajaran kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan keaktifan dan keterlibatan siswa untuk mencari dan menemukan

materi yang harus dikuasai dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata sehingga pada gilirannya siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Dengan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran itu ada bermacam-macam, tergantung strategi mana yang perlu diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar. Karena setiap guru mengalami kesulitan yang berbeda-beda saat melaksanakan kegiatan dalam mengajar.

4. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran

Menurut Gagne dalam *The Conditions of learning and Theory of Instruction*, tujuan strategi pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif

Pengoptimalan aspek afektif akan membantu membentuk siswa yang cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motorik terampil, dengan begitu diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan strategi pembelajaran secara aktif.

b. Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terkadang siswa bersifat pasif sehingga hanya memperoleh kemampuan intelektual saja. Idealnya sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil belajar yang seimbang antar aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketika berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka. Dengan demikian, pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Selain tujuan strategi pembelajaran, terdapat juga manfaat strategi pembelajaran yang terbagi menjadi dua, antara lain:

1) Manfaat strategi pembelajaran bagi siswa

- a. Siswa terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuannya sendiri

¹⁷Wahyudin Nur Nasution .2017. "*Strategi Pembelajaran*". *Perdana Mulya Sarana*: Medan

- b. Siswa memiliki pengalaman yang berbeda-beda dengan temannya, meski ada juga pengalaman mereka yang sama
 - c. Siswa dapat memacu prestasi belajar berdasarkan kecepatan belajarnya sendiri secara optimal
 - d. Terjadi persaingan yang sehat dalam mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien
 - e. Siswa dapat mencapai kepuasan jika dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan
 - f. Siswa dapat mengulang uji kompetensi (remidi) jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi
- 2) Manfaat strategi pembelajaran bagi guru
- a. Guru dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil efektif dan efisien
 - b. Guru dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur
 - c. Guru dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari pada saat proses belajar mengajar dimulai
 - d. Guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa, ketika siswa mengalami kesulitan, misalnya dengan memberikan teknik pengorganisasian materi yang dipelajari siswa atau teknik belajar yang lain
 - e. Guru dapat membuat peta kemampuan siswa sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisis
 - f. Guru dapat melaksanakan program belajar akseleratif bagi siswa yang mampu¹⁸

¹⁸Ghufron.2017. "*Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran*" <http://ghufron-dimyati.blogspot.com/2017/10/sbm-f-7-d-tujuan-dan-manfaat-strategi.html>. diakses pada tanggal 05 juni 2020

B. Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemampuan Bahasa

Setiap melakukan kegiatan pasti diperlukan kemampuan. Kemampuan berasal dari kata “mampu” berarti sanggup untuk melakukan.¹⁹ seseorang dapat dikatakan mampu apabila ia bisa menguasai sesuatu yang harus ia hadapi dan salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak adalah kemampuan bahasa.

Bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi, komunikasi dan interaksi harian kita²⁰. Bwomley mendefinisikan bahasa adalah sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol verbal dengan diucapkan dan didengar.²¹ Adapun pendapat lain yang mendefinisikan bahwa bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan anak, bahasa yang digunakan bisa berupa isyarat, ungkapan emosional, bicara, atau bahasa tulisan, tetapi komunikasi yang paling umum dan paling efektif dilakukan dengan bicara.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak usia dini sangat penting bagi kehidupan karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara langsung untuk beradaptasi dengan lingkungannya sebagai alat bersosialisasi, dan bahasa juga merupakan suatu cara merespon orang lain.

2. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki perkembangan bahasa secara ekspresif karena mampu mengungkapkan keinginannya atau penolakan dengan menggunakan bahasa

¹⁹Wardah El Rahmah, Damaiwaty Ray. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Usia Dini*. 5 (1) h. 18

²⁰ Beverly Otto. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Kencana: Jakarta. h.3

²¹ Farid Helmi Setyawan. 2019. "Meningkatkan Berbahasa Anak Melalui Model Pembelajaran Audio Visual". *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. 3 (2). h. 93

²² Tri Lestari. Dkk . 2017. "Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini". *Jurnal Agepedia*. 1 (1). h. 130

lisan. Adapun aspek-aspek yang memengaruhi perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut :

1. Kosakata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan dan kosakata anak berkembang dengan pesat.

2. Sintaksis (tata bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.

3. Fonem (satuan bunyi terkecil yang membedakan kata)

Anak di taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan untuk merangkaikan bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti. Misalnya : *i.b.u* menjadi *ibu*

4. Semantik

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak ditaman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat.²³

Adapun yang mengemukakan bahwa aspek perkembangan meliputi kosakata, tata bahasa (sintaksis), dan literasi pada anak. Literasi pada anak tersebut mencakup persiapan anak untuk dapat membaca yang bisa dilakukan usia prasekolah.²⁴ Dan pendapat yang lainnya mengatakan aspek perkembangan bahasa itu meliputi kosakata, sintaksis, semantik, fonem, fonologi dan morfologi. fonologi lebih kepada keahlian seseorang yang dimiliki dalam menangkap bentuk percakapan yang bahasanya bukan berasal dari daerah seseorang tersebut. Dan

²³Mashnaul Humairo. 2014. "Proses dan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini". Di Akses Dari <https://www.kompasiana.com/mashnaalhumairo/54f7b1d9a33311707a8b4b66/proses-dan-aspek-dalam-perkembangan-bahasa-anak-usia-dini> Pada tanggal 09 maret 2020

²⁴Iriani Indri Hapsari. 2016. "Psikologi Perkembangan Anak". Indeks : Jakarta. h.226

morfologi yaitu tata kelola bahasa yang dipakai dalam membentuk kalimat agar lebih mudah dicerna oleh khalayak ramai.²⁵

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu seperti anak dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dsb.

3. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut pendapat Jamaris anak usia 5-6 tahun memiliki karakteristik perkembangan sebagai berikut :

- a. Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosakata.
- b. Lingkup kosakata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak dan permukaan.
- c. Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca bahkan berpuisi.²⁶

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut pendapat yusuf, ia menyebutkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan bahasa anak ada:

- a. Kesehatan

²⁵Syafikri Taufiqurrahman, Suyadi. 2019. “Analisis aspek perkembangan bahasa anak usia dini dalam proses pembelajaran”. Jurnal Pendidikan. 8 (1)

²⁶Rusniah.2016 .“Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia”. Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling. h.118

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama anak mengalami sakit terus-menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Oleh karena itu, untuk memelihara perkembangan bahasa anak secara normal, orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak. Upaya yang dapat ditempuh adalah dengan cara memberikan ASI, makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak atau secara reguler memeriksakan anak ke dokter atau ke puskesmas.

b. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat Anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal.

c. Status social dan ekonomi

Beberapa study tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik ekonominya. Menurut Hetzer dan Reindorf dalam kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar asumsinya keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya, atau keduanya.

d. Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vocalisasi antara pria dan wanita. Namun mulai usia 2 tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

e. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orangtua dengan anak penuh perhatian dan kasih sayang dari

orangtuanya akan memfasilitasi perkembangan bahasa pada anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau kelambatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang tidak sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang keras atau kasar, kurang kasih sayang, atau kurang perhatian untuk memberikan latihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti: gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, rasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.²⁷

Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecerdasan, jenis kelamin, keluarga, kondisi ekonomi, budaya dan lingkungan serta penggunaan bilingual.²⁸ Perkembangan bahasa juga dipengaruhi beberapa faktor lain yaitu seperti faktor biologis dan faktor perilaku dan lingkungan.²⁹

Dengan melihat faktor-faktor diatas, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya dalam upaya mengoptimalkan perkembangan bahasa pada anak, para orang tua terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak. Karena pada dasarnya orangtua adalah orang yang terdekat dengan anak serta orangtua lah yang memiliki lebih banyak waktu bersama anaknya.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian relevan yang mendekati dengan judul yang akan saya teliti yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Marmawi, Sutarmanto dengan judul “Strategi guru dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan bercerita pada anak 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan

²⁷Syamsu Yusuf LN.2016. “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*” . PT Remaja Rosdakarya:Bandung. h.122

²⁸Iriani Indri Hapsari.2016.”*Psikologi Perkembangan Anak*”. Indeks : Jakarta. h.8

²⁹Ibid. h. 269

Pontianak Barat” . Metode penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dengan alat pengumpul data yaitu panduan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Dari hasil penelitian yang diperoleh strategi guru dalam pembelajaran menggunakan PERMEN No.58 Tahun 2009 sebagai acuan yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah dibuat TK.Strategi pembelajaran dilakukan dimulai dengan bercakap-cakap dan tanya jawab.Media yang digunakan menggunakan alat pemaian edukatif (APE) yang ada diTK danadapun kendala yang dihadapi secara internal yaitu anak tidak fokus terhadap suatu kegiatan yang dilakukan. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, perbedaannya pada subjek kajiannya. Karena penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan pada peningkatan bahasa anak

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sutri Dinanti “strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak berbahasa Indonesia dengan metode ceritabergambar di RA Amanah Kabupaten Seluma” Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.Berdasarkan hasil penelitian perkembangan bahasa Indonesia anak di RA amanah Kabupaten Seluma, sudah dilakukan namun perlu ditingkatkan dengan menggunakan media yang lebih menarik serta metode yang berbeda agar perkembangan berbahasa Indonesia pada anak semakin meningkat dan anak dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak berbahasa Indonesia dengan metode cerita bergambar di RA Amanah Kabupaten Seluma dengan memberikan contoh mengajar berbahasa Indonesia agar anak terbiasa untuk berbahasa Indonesia menciptakan pembelajaran yang menarik menggunakan media cerita bergambar agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada

anak. Penelitian tersebut hamper sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, perbedaannya pada subjek kajiannya. Karena penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan pada peningkatan bahasa anak, sedangkan pada penelitian tersebut menekankan pada peningkatan bahasa Indonesia melalui metode bercerita.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini tentunya dengan metode kualitatif. Menurut Moleong menjelaskan bahwa: “Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang berakar pada latar belakang alamiah sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, dan mengadakan analisis data secara induktif. Sasaran yang dicapai dalam penelitian kualitatif diarahkan pada upaya menemukan teori-teori yang bersifat deskriptif. Prosesnya lebih diutamakan dari pada hasil, membatasi studinya dengan penentuan fokus, dan menggunakan data serta disepakatinya hasil penelitian oleh subjek penelitian dan peneliti”.³⁰

Saya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tersebut, karena dapat memudahkan saya dalam melakukan pengamatan dan menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan. Saya berupaya untuk memperoleh data-data yang akurat sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses mengembangkan bahasa anak melalui strategi yang digunakan oleh guru. Guna memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA An-Najwan yang beralamat di jl. Mesjid kecamatan wampu kota stabat. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

³⁰Lexy J. Moleong, 2009. “*Metodologi Penelitian*”. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, h. 4-8.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Juni				Juli			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal								
2	Izin Penelitian								
3	Pelaksanaan Penelitian								
4	Pengolahan Data								
5	Analisis data								
6	Penyusunan Laporan								
7	Pelaporan								

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal sangat penting dan diperlukan. Hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³¹ Peneliti merupakan instrument penting dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Dan karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak yaitu peneliti dan subjek penelitian. Sertadalam penelitian ini peneliti langsung berada di lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Namun dengan kondisi *pandemic* yang saat ini sedang terjadi maka kehadiran peneliti langsung kelapangan yaitu dengan cara ke rumah sejumlah anak untuk mengamati kemampuan bahasa anak serta dapat

³¹Ibid. hal.87

berdiskusidengan guru untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalammeningkatkan kemampuan bahasa anak.

D. Tahapan Penelitian

Menurut moleong dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahapan penelitian yaitu :³²

1. Tahap Pralapangan

Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dan ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika dalam penelitian saat dilapangan. Adapun kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika dalam penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap lapangan penulis akan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi guna mendapatkan informasi yang lebih tepat dan akurat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis akan menganalisa data untuk dibuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya penulis mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian.

³²Umar Sidiq. Moh.Miftachul Choiri.2019.” *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”. CV.Nata Karya : Ponorogo

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahapan akhir ini adalah pelaporan hasil dari penelitian. Dimulai dari draf dan menjabarkan dengan lebih sistematis dan mampu menggambarkan fakta di lapangan sehingga mudah dipahami. Setelah itu maka peneliti dapat melaksanakan seminar hasil untuk memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Data dan Sumber Data

Sumber utama penelitian ini adalah tindakan dan kata-kata dari subjek penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala RA An-Najwan dan guru RA An-Najwan Kecamatan Wampu sebagai sumber data utama atau skunder hal ini dilakukan dengan wawancara. Sementara data tersier atau data pendukung diperoleh melalui studi dokumentasi dan observasi langsung kepada anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah³³:

1. Observasi, observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.
2. Wawancara, wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.

³³ Ibid

3. Dokumentasi, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Menurut Miles and Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. .³⁵

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

³⁴Sugiyono.2010. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h.211

³⁵Umar Sidiq. Moh.Miftachul Choiri.2019." *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*". CV.Nata Karya : Ponorogo. h.45

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks naratif guna mempermudah untuk memahami tentang informasi tersebut.

c. **Concluding Drawing/Verification**

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan keabsahan temuan atau data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut³⁶:

- a. Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, untuk mendapatkan kevaliditasan data dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada guru dan kepala RA An-Najwan kecamatan wampu. Apakah hasil

³⁶Ibid..h.94

yang diperoleh melalui wawancara sesuai dengan hasil pengamatan peneliti sendiri.

- b. Triangulasi Waktu Penelitian, triangulasi waktu penelitian adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari tempat yang berbeda. Tujuan dilakukan dengan pengamatan pada waktu yang berbeda bertujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

RA An-Najwan merupakan sekolah dimana peneliti melakukan penelitiannya. RA An-Najwan terletak di sebuah desa yang cukup jauh dari perkotaan, yaitu berada di Desa Kebun Balok, Kecamatan Wampu, Stabat. Sekolah RA An-Najwan berdiri sejak tahun 2011. Keadaan Sekolah RA tersebut terlihat cukup baik dan memiliki fasilitas yang memadai untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan masyarakat sekitar RA An-Najwan terlihat sangat baik, tidak padat penduduk, lingkungan yang asriserta masyarakat yang mayoritas muslim yang banyak bekerja sebagai petani, pedagang, dan guru membuat warga yang berada disekitaran sekolah terlihat sangat ramah dan peduli dengan lingkungan sekitar.

Gambar 4.1
Profil Sekolah



Table 4.1
Profil RA An-Najwan

Nama Sekolah	RA An-Najwan
Nama Program	Raudhatul Atfal
SIOP	1195 Th 2016-803
NSM	101212050268
NPSN	69729869
NPWP	314007198110000
Alamat	Desa Kebun Balok
Kecamatan	Wampu
Kabupaten	Langkat
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Senin- Sabtu
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Status Kepemilikan	Yayasan
Luas Tanah	120 m2
Luas Bangunan	500 m2
Sumber Listrik	PLN

1. Visi dan Misi RA An-Najwan

a. Visi

Terwujudnya generasi yang berimtaq, beriptek, terampil, berkualitas dan berakhlak mulia

b. Misi

- 1) mengembangkan budaya sekolah yang berdasarkan intaq utuk menguasai iptek
- 2) mengembangkan potensi peserta didik dan pendidik sehingga menjadi sekolah unggul yang diminati masyarakatan
- 3) melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 4) menjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan lingkungan
- 5) meningkatkan layanan pendidik yang berkualitas

2. Daftar Guru/ Pendidik

Jumlah pengurus di RA An- Najwan diDesa Kebun Balok Kecamatan Wampu, Stabat sebanyak 4 orang terbagi sebagai berikut :

Table 4.2

Daftar Guru RA An-Najwan di Desa Kebun Balok, Jl. Masjid Kecamatan Wampu, Stabat

Nama	Status	Jabatan	Pendidikan
Evi Sri Yudhianti S.Pd	PNS	Kepala Sekolah	Sarjana
Maysarah S.Pd	Honorar	Guru	Sarjana
Indriani S.Pd	Honorar	Guru	Sarjana
Halimah S.Pd I	Honorar	Guru	Sarjana
Nurul Husna S.Pd	Honorar	Guru	Sarjana

3. Data Peserta Didik

Anak didik RA An-Najwan dibagi menjadi 2 kelompok. Pembagian kelompok tersebut berdasarkan usia dan kemampuan anak. Kelompok A untuk usia 4-5 tahun, Kelompok B untuk usia 5-6 tahun.

Table 4.3
Jumlah Anak Didik RA An-Najwan

Kelompok kelas	Data Anak		Jumlah Anak
	Laki-laki	Perempuan	
Kelompok A	7	5	12
Kelompok B	5	3	8
Total			20

Table 4.4
Daftar Nama Peserta Didik Kelompok B

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Attar Putra Rijais	Laki-laki
2	Fathan Andreansyah	Laki-laki
3	Alvin Nirdiansyah	Laki-laki
4	Dana Gio Prayoga	Laki-laki
5	Mirza Prayugo	Laki-laki
6	Micele Anatasya	Perempuan
7	Muhammad Dzahin	Laki-laki
8	Nur Aqila	Perempuan

4. Sarana dan Prasarana

Table 4.5
Sarana dan Prasana di RA An-Najwan

No	Komponen Sarana	Jenis Sarana	Jumlah
1	Sarana Pendidikan	Ruang kelas	2
		Kantor	1
		Toilet	2
		Meja anak	20
		Meja guru	5
		Kursi anak	27
		Kursi guru	5
		Tong sampah	4
		Rak sepatu	3
		Lapangan	1
		Aula	1
2	<i>APE Indoor</i>	Puzzle	5
		Balok	4
		Busybook	2
		Plastisin	2
		Papan berhitung	2
		Bola warna-warni	-
		Alat masak-masakan	-
3	<i>APE Outdoor</i>	Perosotan	2
		terowongan	1
		Ayunan gandeng	2
		Jembatan pelangi	1

Gambar 4.2
permainan *outdoor* yang ada di RA An-Najwan



5. Kurikulum

Kurikulum resmi di RA An-Najwan menggunakan kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Pembelajaran yang dilakukan juga tidak hanya terjadi di ruang kelas tetapi juga dilakukan di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru juga bukan satu-satunya sumber belajar, dan sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi juga melalui contoh dan teladan.

B. Hasil Penelitian

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara tak terstruktur terhadap salah seorang narasumber, yang dilakukan di RA An-Najwan kecamatan wampu

- a. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA An-Najwan kecamatan wampu

Perkembangan bahasa pada anak terutama pada saat di sekolah, guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan interaksi edukatif dan pengembangan bahasa peserta didik, perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan bahasa pada anak didiknya. Dari hasil wawancara dengan guru kelas yaitu umi Maysarah, S.Pd pada hari Rabu 01 juli 2020 pukul 08:00 beliau mengatakan:

“Perkembangan bahasa anak-anak disini ini sudah bisa dikatakan berkembang dengan baik, meskipun proses pengajarannya dilakukan kesabaran lebih dengan cara bertahap dan pelan-pelan agar saat anak sedang melangsungkan kegiatan belajar anak anak tidak merasa tertekan”³⁷

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku kepala sekolah RA An-Najwan yaitu umi Evi Sri Yudhianti, S.Pd.pada hari Rabu 01 Juli 2020 pada pukul 09:00 beliau juga mengatakan:

“perkembangan bahasa anak di RA An-Najwan ini, Alhamdulillah sudah terlihat berkembang dengan baik. Anak-anak sudah dapat memahami kalimat perintah dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan kalimat yang kompleks, hanya saja untuk mencapai itu guru harus memahami kemampuan dari setiap para siswa.”³⁸

Dan sejalan juga dengan pernyataan diatas, selaku guru pendamping di RA An-Najwan Kecamatan Wampu, Stabat yaitu: umi Indriani S.Pd pada hari Rabu 01 Juli2020 pada pukul 10:00 beliau juga menga

“perkembangan bahasa anak-anak disini sudah dapat dikatakan berkembang dengan sangat baik, yang dibuktikan dengan anak uda mampu menjawab pertanyaan dengan baik, bertanya dengan kalimat yang tepat, dan sudah bisa memahami kalimat yang lebih kompleks dan kami selaku guru pun dalam

³⁷Wawancara Guru Kelas B umi Maysarah.Pada Hari Rabu 01 Juli 2020.Pukul 08.00 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

³⁸Wawancara Kepala Sekolah RA An-Najwan umi Evi Sri Yudhiyanti.Pada Hari Rabu 01 Juli 2020.Pukul 09.00 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

mengajar nya ya harus sabar dan pelan-pelan supaya bahasa anak dapat berkembang dengan maksimal.”³⁹

Berdasarkan dari pernyataan guru di atas, untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, semua itu ada pada diri guru sendiri dan guru harus bisa melihat kemampuan dari anak didiknya. jika guru dengan giat dan rajin serta sabar dalam mengembangkan bahasa anak maka kemampuan bahasa anak dapat berkembang sesuai tujuan yang hendak dicapai, tentunya dengan dilakukannya pembiasaan dan latihan agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

b. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA An-Najwan kecamatan wampum

Strategi guru sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu peserta didiknya dalam meningkatkan maupun mengembangkansetiap kemampuan yang dimiliki peserta didik. Strategi guru itu sendiri dilakukan agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai secara optimal. Dari hasil wawancara dengan guru kelas yaitu umi Maysarah, S.Pd pada hari Rabu 01 juli 2020 pukul 08:30 beliau mengatakan:

“ strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan mengajak anak bercerita maupun berdiskusi, karena dengan cara itu dapat melakukan timbal balik kepada guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, serta peserta didik dengan peserta didik lainnya”⁴⁰

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku kepala sekolah RA An-Najwan yaitu Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku kepala sekolah RA An-Najwan yaitu umi Evi Sri Yudhianti, S.Pd. pada hari Rabu 01 Juli 2020 pada pukul 09:30 beliau juga mengatakan:

³⁹Wawancara Guru Pendamping Umi Indriani. Pada Hari Rabu 01 Juli 2020. Pukul 10 .00 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

⁴⁰Wawancara Guru Kelas Umi Maysarah. Pada Hari Rabu 01 Juli 2020. Pukul 08 .30 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

”sebenarnya ada banyak strategi yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya itu dengan berdiskusi/bercerita, bernyanyi, Tanya jawab dan yang lain, tetapi guru-guru disini lebih sering menggunakan berdiskusi/bercerita dan bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, dan tentunya di iringi dengan sambil bermain agar lebih tidak cepat merasa bosan ataupun jenuh”⁴¹

Dan sejalan juga dengan pernyataan diatas, selaku guru pendamping di RA An-Najwan Kecamatan Wampu, Stabat yaitu: umi Indriani S.Pd pada hari Rabu 01 Juli 2020 pada pukul 10:30 beliau juga mengatakan:

“strategi yang sering digunakan untuk memngembangkan bahasa anak saat belajar di kelas adalah dengan berdiskusi/bercerita dan terkadang juga dengan bernyanyi, karena dengan cara itu guru dapat melatih bahasa aanak seperti menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan guru, menyebutkan apa-apa saja diketahui, anak dapat menyampaikan keinginannnya baik yang disukai maupun tidak.”⁴²

Berdasarkan dari pernyataan guru di atas, dapat dilihat bahwa strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah melalui teknik bercerita, bernyanyi, dan tanya jawab.

c. Kendala dalam menerapkan strategi guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak

Dalam proses pembelajaran tentunya ada yang namanya kendala dalam kegiatan memberikan pengajaran kepada peserta didik. Khususnya pada anak usia dini. Untuk mecapai tujuan dari pembelajaran itu membutuhkan kesabaran dan ketelatenan sebagai seorang pendidik.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas yaitu umi Maysarah, S.Pd pada hari Rabu 01 juli 2020 pukul 08:45 beliau mengatakan:

“sebagai seorang guru dalam menerapkan pembelajaran pasti punya kendala tersendiri, terkadang ada anak yang saat ditanya tidak mau berbicara. Maka

⁴¹Wawancara Kepala Sekolah RA An-Najwan umi Evi Sri Yudhiyanti.Pada Hari Rabu 01 Juli 2020.Pukul 09.30 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

⁴²Wawancara Guru Pendamping Umi Indriani.Pada Hari Rabu 01 Juli 2020.Pukul 10 .30 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

dari itulah tugas seorang guru harus tetap sabar dan telaten menghadapi peserta didik”⁴³

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku kepala sekolah RA An-Najwan yaitu umi Evi Sri Yudhianti, S.Pd.pada hari Rabu 01 Juli 2020 pada pukul 09:45 beliau juga mengatakan:

“tugas seorang guru adalah mengajar peserta didik dengan sepenuh hati, jadi apabila terdapat kendala guru harus mencari solusinya, bisa diskusi dengan guru lain ataupun bisa langsung dengan saya. Biasanya guru-guru sering bercerita bahwa kendala yang sering terjadi itu seperti anak diam saat di tanya, ada anak yang suka mengganggu teman saat proses pembelajaran dan lain sebagainya”⁴⁴

Dan sejalan juga dengan pernyataan diatas, selaku guru pendamping di RA An-Najwan Kecamatan Wampu, Stabat yaitu: umi Indriani S.Pd pada hari Rabu 01 Juli2020 pada pukul 10:30 beliau juga mengatakan:

“kendala saat melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah pasti ada, karena setiap anak itu berbeda. Namun kendala yang sering terjadi itu seperti anak tidak mau berbicara, anak suka mengganggu saat kegiatan belajar, sibuk bermain dan bahkan ada anak yang sukanya berlarian diluar”⁴⁵

Dari pernyataan di atas, dalam menerapkan strategi pembelajran itu sendiri, terdapat kendala yang harus dihadapi oleh guru itu sendiri seperti anak tidak mau berbicara, anak suka mengganggu temannya saat kegiatan belajar, anak yang terus sibuk ingin bermain dan anak yang suka bermain berlarian di luar kelas.

2. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan melalui wawancara langsung bersama orangtua peserta didik untuk mengetahui perkembangan bahasa masing-masing dari peserta didik yaitu yang terdiri dari 8

⁴³Wawancara Guru Kelas Umi Maysarah.Pada Hari Rabu 01 Juli 2020.Pukul 08 .45 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

⁴⁴Wawancara Kepala Sekolah RA An-Najwan umi Evi Sri Yudhiyanti.Pada Hari Rabu 01 Juli 2020.Pukul 09.45 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

⁴⁵Wawancara Guru Pendamping Umi Indriani.Pada Hari Rabu 01 Juli 2020.Pukul 10 .45 WIB di RA An-Najwan Kecamatan Wampu.

orang tua peserta didik mengatakan bahwa perkembangan bahasa masing-masing dari anak mereka berkembang dengan baik, terlebih lagi setelah masuk sekolah perkembangan bahasa anak semakin baik, anak-anak mampu menjawab pertanyaan orangtua dengan baik, anak memahami perkataan orangtua, bahkan anak jadi suka bercerita saat dirumah dan lain sebagainya.

- a. Dari hasil wawancara dengan ibu yessi lestari orangtua dari ananda attar pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“bahwa perkembangan bahasa attar sudah mulai terlihat baik semenjak masuk sekolah, ia memahami kalimat perintah dan memahami kalimat yang disampaikan ibunya, ia juga suka menyampaikan keinginannya saat dirumah dan menolaknya apabila tidak suka. Akan tetapi attar masih belum mengucapkan huruf R sehingga saat bicara sebuah kata yang ada huruf R nya jadi tidak jelas. Mungkin seiring berjalannya waktu perkembangan bahasa anak saya bisa lebih baik lagi, karena umi-umi nya disekolah pasti mendidik dengan baik”

- b. Dari hasil wawancara dengan ibu Dedek Harianti orangtua dari ananda Fathan Andreansyah pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“bahwa perkembangan bahasa fathan sudah berkembang dengan sangat baik, dibuktikan dengan ia memahami kalimat yang disampaikan ibunya, ia mampu bertegur sapa dengan orang yang lebih dewasa darinya, bahkan saat ananda ditinggal ibunya kerja ia suka menceritakan dongeng kepada teman-temannya”

- c. Dari hasil wawancara dengan ibu Rumiati orangtua dari ananda Alvin pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“Alhamdulillah perkembangan bahasa anak saya sudah berkembang sangat baik, ia pintar berbicara , dan suka bercerita dengan teman-temannya. Alvin juga tidak takut berbicara kepada orang yang lebih dewasa dari Alvin saat disekolah Alvin juga anak yang ceria , ia suka mnyambut teman-temannya ”

- d. Dari hasil wawancara dengan ibu Mega orangtua dari ananda Gio pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa gio sudah bagus, ia bisa menyampaikan kembali cerita yang didengarkan ibunya, menyampaikan keinginannya dengan baik, serta menolak jika ia tidak suka, mungkin juga bisa seperti itu karena saat memasuki TK ini usia gio sudah 6 tahun lebih jadi perkembangannya sesuai dengan usianya”

- e. Dari hasil wawancara dengan ibu Helita Zahara orangtua dari ananda Mirza pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa anak saya sedang dalam proses perkembangan, karena di usianya yang sudah menginjak 5 tahun , mirza belum terlalu jelas saat berbicara,. Akan tetapi jika kita yang berbicara ia dapat mengerti maksud dari perkataan kita. Dan biasanya jika bertemu dengan orang baru ataupun teman baru mirza akan diam, saat disekolah biasanya para guru akan menyambut kedatangan muridnya dan mirza sangat suka jika menjawab salam.

- f. Dari hasil wawancara dengan ibu Ayu orangtua dari ananda Micella pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa anak saya sudah berkembang sangat baik, apalagi saat disekolah umi-uminya selalu melatih anak-anak nya untuk bercerita, , dan bernyanyi bersama teman-temannya. Saat dirumah micelle suka bermain dengan temannya baik itu drama dan dongeng-dongengan, jadi saya rasa itu adalah bentuk melatih perkembangan bahasa micelle”

- g. Dari hasil wawancara dengan ibu Ningsih orangtua dari ananda Dzahin pada hari sabtu 25 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa dzahin belum berkembang dengan optimal, karena saat dirumah memang dzahin termasuk anak yang diam tidak banyak bicara, tapi ia akan menjawab jika ibunya bertanya dan ia juga memahami perkataan ibunya, begitu juga jika disekolah ia akan menjawab pertanyaan guru jika ditanya. Tapi Alhamdulillah, semenjak masuk sekolah semakin hari semakin baik, ia suka membacakan buku cerita untuk adiknya.

- h. Dari hasil wawancara dengan ibu Sri Yanti orangtua dari ananda Aqila pada hari sabtu 25 juli 2020 beliau mengatakan:

“ perkembangan bahasa aqila berkembang dengan baik, apalagi saat dirumah aqila aktif berbicara, ia suka bertanya tentang segala sesuatu yang ia tidak mengerti dan akan berhenti bertanya apabila ia sudah mengetahui jawaban dari pertanyaannya. Aqila suka bercerita dan bernyanyi, baik itu di rumah maupun disekolah karena kata aqila saat disekolah mereka sering bercerita dan bernyanyi”

Pernyataan dari beberapa informan tersebut memperlihatkan bahwa setiap anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda-beda, anak yang satu berbeda dengan anak yang lainnya. Tetapi dengan diberikannya kegiatan pembelajaran pembelajaran yang tepat oleh guru, maka anak dapat mengimplikasinya kembali kerumah, seperti kegiatan bercerita, bernyanyi, tanya jawab dengan orang yang ada di sekitarnya sehingga secara tidak langsung proses perkembangan bahasa anak tetap berlangsung dan perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan fokus masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai kemampuan bahasa anak, maka peneliti akan menjelaskan secara menyeluruh mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA An-Najwan Kecamatan Wampu, Stabat.

1. Perkembangan bahasa anak

Perkembangan bahasa anak di RA An-Najwan berkembang dengan baik yang dibuktikan dengan cara peneliti melakukan observasi langsung ke orangtua peserta didik tersebut dan hal itu dikarenakan saat anak datang ke sekolah akan disambut oleh para guru dan tentunya akan akan melibatkan timbal balik percakapan antara guru dan peserta didik, seperti guru mengucapkan salam dan anak menjawabnya dan lain sebagainya.

Selanjutnya saat anak-anak memasuki ruangan kelas juga akan dilakukan tanya jawab seperti menanyakan kabar dan kegiatan bernyanyi yang digunakan dalam mengawali aktivitas belajar mengajar. Dan saat sebelum pulang sekolah guru juga akan melakukan tanya jawab kembali kepada anak untuk menyebutkan

kembali maupun menceritakan kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan anak selama proses pembelajaran. Dan dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan dapat melatih kemampuan bahasa anak.

2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak

Sebagai seorang guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan haruslah menyiapkan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak dan dalam pelaksanaannya guru juga harus memiliki perencanaan yang efektif, karena dengan rencana yang efektif itu dapat membantu guru untuk melihat perkembangan yang terjadi pada anak tersebut.

Adapun strategi yang digunakan digunakan guru di RA An-Najwan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu :

1) Tanya jawab

Tanya jawab adalah menyampaikan pesan pengajaran dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan dan anak akan memberikan jawaban atau sebaliknya. Tanya jawab dapat merangsang untuk berfikir dan membimbing anak dalam mencapai pelajaran yang diajarkan.

2) Bercerita/berdiskusi

pembelajaran yang menunjukkan adanya interaksi timbal balik atau balasan balasan antara guru dengan anak, guru berbicara dengan anak, anak berbicara kepada guru, anak berbicara kepada anak lainnya

3) Bernyanyi

Bernyanyi merupakan salah satu untuk sarana pengungkapan idedan perasaan, oleh karena itu kegiatan bernyanyi sangat penting bagi pendidikan anak usia dini dan selain itu bernyanyi juga merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak

3. Kendala implementasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak

Adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan strategi guru tersebut yaitu :

1. Anak diam saat guru bertanya
2. Adanya anak yang suka mengganggu teman saat proses pembelajaran
3. Anak terlalu asyik dengan mainannya saat proses belajar
4. Adanya anak yang suka berlarian ke luar ruangan kelas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA An-Najwan Kecamatan Wampu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan bahasa peserta didik di RA An-Najwan sudah berkembang dengan baik yang dibuktikan dengan cara peneliti melakukan observasi langsung ke orangtua peserta didik tersebut dan hal itu dikarenakan sertiap harinya dilakukan kegiatan seperti tanya jawab oleh guru, dalam mengawali pembelajaran yaitu guna meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan kegiatan bernyanyi dan bercerita, ketika sebelum pulang juga guru meminta anak untuk menyebutkan ataupun menceritakan kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan bahasa anak.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru di RA An-Najwan adalah strategi ekspositori yang mana pembelajarannya tersrtuktur, dan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu seperti: bercerita, bernyanyi, latihan, dan tanya jawab.
3. Kendala dalam implementasi strategi guru dalam meningkatkan kan kemampuan bahasa anak adalah ketika anak diam saat ditanya oleh guru, anak yang terlalu asyik ingin terus bermain dan ada pula anak yang suka mengganggu temannya pada saat proses belajar. Maka jika ada anak yang belum bisa paham dengan baik strategi yang diajarkan guru akan diberikan evaluasi dengan perlahan kepada anak, supaya anak tersebut tidak merasa jenuh dan terbebani.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah, alangkah baiknya jika kepala sekolah dan para guru sama-sama saling memantau strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak
2. Kepada guru, sebaiknya sebagai pelaksana dan pengawas dalam proses kegiatan mengembangkan bahasa anak agar mengoptimalkan strategi yang digunakan agar tujuan yang akan dicapai dapat tercapai secara optimal.
3. Untuk peneliti sendiri, peneliti menyadari ada terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka dari itu peneliti harap semoga di lain waktu ada penelitian lanjut untuk memperdalam kajian pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eggan, Paul & Don Kauchak. . “*Strategi dan Model Pembelajaran*”.Kembangan Jakarta Barat: PT. Indeks, Permata Puri Media. 2012.
- Ermis.2013. “*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*”.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Ghufron.2017.“*Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran*”<http://ghufron-dimyati.blogspot.com/2017/10/sbm-f-7-d-tujuan-dan-manfaat-strategi.html>.(diakses pada tanggal 05 juni 2020)
- Hapsari, Iriani Indri.“*Psikologi Perkembangan Anak*” . Jakarta: Indeks. 2016.
- Khadijah.“*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*” Medan: Perdana Publishing.2015.
- Lestari, Tri.”*Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini*”. Jurnal Agepedia. No.1 Volume.1. 2017.
- LN, Syamsu Yusuf. “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*” .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2016.
- Mashnaul Humairo. 2014. “*Proses dan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*”.
<https://www.kompasiana.com/mashnaalhumairo/54f7b1d9a33311707a8b4b66/proses-dan-aspek-dalam-perkembangan-bahasa-anak-usia-dini>(diaksesPada tanggal 09 maret 2020)
- Masitoh .” *Strategi Pembelajaran TK*”. Jakarta:Universitas Terbuka.2007.
- Moleong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian*” . Bandung:PT. Remaja Rosda Karya. 2009.
- Nasution, Wahyudin Nur. “*Strategi Pembelajaran*”. Medan:Perdana Mulya Sarana.2017.
- Nurfadilah .2016.“*Perkembangan Anak Usia Dini*”. Diakses dari htmanggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20161117154925/Perkembangan-Anak-Usia-Dini.(diakses pada tanggal 11 maret 2020)

- Otto, Beverly.”*Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*”. Jakarta:Kencana. 2015
- Rahmah, Wardah El dan Damaiwaty Ray. ”*Pengaruh Penggunaan Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun*”.*Jurnal Usia Dini*. No.5 Volume.1 . 2019
- Rambe, Riris Nur Kholidah. “Penerapan Strategi Inddex Card March Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Tarbiyah*. No.25 Volume 1.2018.
- Rusniah .“*Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia*”.*Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*.2016.
- Setyawan, Farid Helmi. 2019. “ *Meningkatkan Berbahasa Anak Melalui Model Pembelajaran Audio Visual*”. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*.No.3. Volume 2. 2019
- Sidiq, Umar dan Moh.Miftachul Choiri.”*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”. Ponorogo : CV.Nata Karya. 2019.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.2010.
- Sumarsan, Thomas.“*System Pengendalian manajemen*”. Jakarta: Indeks. 2013.
- Sutrisno.“*Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*”.Volume 5.2016.
- Taufiqurrahman, Syafikri dan Suyadi. “*Analisis aspek perkembangan bahasa anak usia dini dalam proses pembelajaran*”. *Jurnal Pendidikan*. No.8 Volume.1.2019
- Q.S, Al-Anfal ayat 28
- Q.S, A-Rahman ayat 3 dan 4

LAMPIRAN

Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas TK B

Nama : Maysarah S.Pd

Tanggal : 01 Juli 2020

Waktu : 08:00 WIB

1. Menurut ibu, bagaimana perkembangan bahasa anak-anak di RA An-Najwan?

Perkembangan bahasa anak-anak disini ini sudah bisa dikatakan berkembang dengan baik, meskipun proses pengajarannya dilakukan kesabaran lebih dengan cara bertahap dan pelan-pelan agar saat anak sedang melangsungkan kegiatan belajar anak anak tidak merasa tertekan

2. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak disini?

strategi yang sering saya gunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan mengajak anak bercerita maupun berdiskusi, karena dengan cara itu dapat melakukan timbal balik kepada guru dengan peserta didik,

3. adakah kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ?

ada, sebagai seorang guru dalam menerapkan pembelajaran pasti punya kendala tersendiri, ada yang saat ditanya tidak mau berbicara, dan mau main terus.

Dokumentasi wawancara dengan umi maysarah

Selaku wali kelas



Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah RA An-Najwan

Nama :Evi Sri Yudhianti, S.Pd

Tanggal : 01 Juli 2020

Waktu : 09:00 WIB

1. Menurut ibu, bagaimana perkembangan bahasa anak-anak di RA An-Najwan?

perkembangan bahasa anak di RA An-Najwan ini, Alhamdulillah sudah terlihat berkembang dengan baik. Anak-anak sudah dapat memahami kalimat perintah dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan kalimat yang kompleks, hanya saja untuk mencapai itu guru harus memahami kemampuan dari setiap para siswa.

2. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak disini?

sebenarnya ada banyak strategi yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya itu dengan berdiskusi/bercerita, bernyanyi , Tanya jawab dan yang lain, tetapi guru-guru disini lebih sering menggunakan berdiskusi/bercerita dan bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak

3. adakah kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ?

Biasanya guru-guru sering bercerita bahwa kendala yang sering terjadi itu seperti anak diam saat di tanya, ada anak yang suka mengganggu teman saat proses pembelajaran

**Dokumentasi wawancara dengan umi Evi Sri Yudhianti
Selaku kepala sekoalh RA An-Najwan**



Hasil Wawancara Dengan Guru Pendamping

Nama :Indriani S.Pd
Tanggal : 01 Juli 2020
Waktu : 10:00 WIB

1. Menurut ibu, bagaimana perkembangan bahasa anak-anak di RA An-Najwan?

perkembangan bahasa anak-anak disini sudah dapat dikatakan berkembang dengan sangat baik, anak uda mampu menjawab pertanyaan dengan baik, bertanya dengan kalimat yang tepat, dan sudah bisa memahami kalimat yang lebih kompleks dan kami selaku guru pun dalam mengajar nya ya harus sabar dan pelan-pelan supaya bahasa anak dapat berkembang dengan maksimal.

2. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak disini?

strategi yang sering digunakan untuk memngembangkan bahasa anak saat belajar di kelas adalah dengan berdiskusi/bercerita dan terkadang juga dengan bernyanyi, karena dengan cara itu guru dapat melatih bahasa aanak seperti menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan guru, menyebutkan apa-apa saja diketahui , anak dapat menyampaikan keinginannnya baik yang disukai maupun tidak

3. adakah kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ?

kendala yang sering terjadi itu seperti anak tidak mau berbicara, anak suka mengganggu saat kegiatan belajar, sibuk bermain dan bahkan ada anak yang sukanya berlarian diluar

**Dokumentasi Wawancara Dengan Umi Indriani
Selaku Guru Pendamping**



**Hasil Wawancara Dengan Orangtua Peserta Didik
Mengenai Perkembangan Bahasa Anak Saat di Rumah**

- a. Dari hasil wawancara dengan ibu yessi lestari orangtua dari ananda attar pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“bahwa perkembangan bahasa attar sudah mulai terlihat baik semenjak masuk sekolah, ia memahami kalimat perintah dan memahami kalimat yang disampaikan ibunya, ia juga suka menyampaikan keinginannya saat dirumah dan menolaknya apabila tidak suka. Akan tetapi attar attar masih belum mengucapkan huruf R sehingga saat bicara sebuah kata yang ada huruf R nya jadi tidak jelas. Mungkin seiring berjalannya waktu perkembangan bahasa anak saya bisa lebih baik lagi, karena umi-umi nya disekolah pasti mendidik dengan baik”

Dokumentasi Wawancara Dengan Ibunda attar



- b. Dari hasil wawancara dengan ibu Dedek Harianti orangtua dari ananda Fathan Andreansyah pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“bahwa perkembangan bahasa fathan sudah berkembang dengan sangat baik, dibuktikan dengan ia memahami kalimat yang disampaikan ibunya, ia mampu bertegur sapa dengan orang yang lebih dewasa darinya, bahkan saat ananda ditinggal ibunya kerja ia suka menceritakan dongeng kepada teman-temannya”

Wawancara dengan ibunda Fathan



- c. Dari hasil wawancara dengan ibu Rumiati orangtua dari ananda Alvin pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“Alhamdulillah perkembangan bahasa anak saya sudah berkembang sangat baik, ia pintar berbicara , dan suka bercerita dengan teman-temannya. Alvin juga tidak takut untuk berbicara kepada orang yang lebih dewasa dari Alvin saat disekolah Alvin juga anak yang ceria , ia suka mnyambut teman-temannya ”

Dokumentasi Wawancara dengan ibunda Alvin



- d. Dari hasil wawancara dengan ibu Mega orangtua dari ananda Gio pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa gio sudah bagus, ia bisa menyampaikan kembali cerita yang didengarkan ibunya, menyampaikan keinginannya dengan baik, serta menolak jika ia tidak suka, mungkin juga bisa seperti itu karena saat memasuki TK ini usia gio sudah 6 tahun lebih jadi perkembangannya sesuai dengan usianya”

Dokumentasi Wawancara dengan ibunda Gio



- e. Dari hasil wawancara dengan ibu Helita Zahara orangtua dari ananda Mirza pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa anak saya sedang dalam proses perkembangan, karena di usianya yang sudah menginjak 5 tahun , mirza belum terlalu jelas saat berbicara,. Akan tetapi jika kita yang berbicara ia dapat mengerti maksud dari perkataan kita. Dan biasanya jika bertemu dengan orang baru ataupun teman baru mirza akan diam, saat disekolah biasanya para guru akan menyambut kedatangan muridnya dan mirza sangat suka jika menjawab salam.

Dokumentasi Wawancara dengan ibunda Mirza



- f. Dari hasil wawancara dengan ibu Ayu orangtua dari ananda Micella pada hari jum'at 24 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa anak saya sudah berkembang sangat baik, apalagi saat disekolah umi-uminya selalu melatih anak-anak nya untuk bercerita, , dan bernyanyi bersama teman-temannya. Saat dirumah micelle suka bermain dengan temannya baik itu drama dan dongeng-dongengan, jadi saya rasa itu adalah bentuk melatih perkembangan bahasa micelle”

Dokumentasi Wawancara dengan ibunda Micelle



- g. Dari hasil wawancara dengan ibu Ningsih orangtua dari ananda Dzahin pada hari sabtu 25 juli 2020 beliau mengatakan:

“perkembangan bahasa dzahin belum berkembang dengan optimal, karena saat dirumah memang dzahin termasuk anak yang diam tidak banyak bicara, tapi ia akan menjawab jika ibunya bertanya dan ia juga memahami perkataan ibunya, begitu juga jika disekolah ia akan menjawab pertanyaan guru jika ditanya. Tapi Alhamdulillah, semenjak masuk sekolah semakin hari semakin baik, ia suka membacakan buku cerita untuk adiknya.

Dokumentasi Wawancara dengan ibunda Dzahin



- h. Dari hasil wawancara dengan ibu Sri Yanti orangtua dari ananda Aqila pada hari sabtu 25 juli 2020 beliau mengatakan:

“ perkembangan bahasa aqila berkembang dengan baik, apalagi saat dirumah aqila aktif berbicara, ia suka bertanya tentang segala sesuatu yang ia tidak mengerti dan akan berhenti bertanya apabila ia sudah mengetahui jawaban dari pertanyaannya. Aqila suka bercerita dan bernyanyi, baik itu di rumah maupun disekolah karena kata aqila saat disekolah mereka sering bercerita dan bernyanyi”

Dokumentasi Wawancara dengan ibunda Aqila





Wassalam
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

?

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

04 Ramadhan 1441 H
27 April 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tiara
Npm : 1601240014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kredit Kumalatif : 3,48
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu		Juli Maini Sitepu, S-Ph, MA.	
2	Upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan belajar show and tell			
3	Upaya meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan melukis			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Tiara)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bitte menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama Mahasiswa : Tiara
Npm : 1601240014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak RA An Najwan Kecamatan Wampu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/07-2020	wawancara / tanya jawab dg orangtua murid / anak dokumentasi setiap wawancara baik dg guru kepala sekolah, orng / murid		
28/07-2020	perbaiki abstrak, daftar pustaka, lengkapi lampiran, surat riset		
4/08-2020	ACC Sidang		

Medan, 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~..10.4.4~~/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tiara
NPM : 1601240014
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Zulhijjah 1441 H
29 Juli 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



PENDIDIKAN AN-NAJWAN

DESA KEBUN BALOK KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT

Sekretariat : Jl. Dusun VII Masjid Baitul 6 Desa Kebun Balok

Telp : 0852 7092 9662 Email : yuspennajwan@gmail.com

NSN : 701212058266

NPSN : 69729869

SURAT KETERANGAN

Nomor : 098/YP.AN/WP/VII/2020

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 124/11.3./UMSU-01/F/2020, hal : Izin Mengadakan Riset tertanggal 26 Juni 2020, maka selaku Kepala RA An-Najwan dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Tiara
NPM : 1601240014
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di RA An-Najwa pada tanggal 01 Juli 2020 guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul "**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak RA An-Najwan**".

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Wampu, 02 Juli 2020

Kepala Sekolah



Evi Sri Yuhianti S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Tiara
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kebun Balok, 31 Oktober 1997
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Kesehatan : Baik
8. Alamat Lengkap : Dusun v ekspetiteh, Desa Kebun Balok
Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat
9. Nomor Telepon : 082276410178

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2004-2010 : SD Negeri 050676 Kebun Balok, Wampu.
Langkat
2. 2010-2013 : SMP Negeri 1 Wampu, Kabupaten Langkat
3. 2013-2016 : SMA Negeri 1 Wampu, Kabupaten Langkat

Hormat Saya

Tiara